

**TARI BANYO**  
**EKSPRESI KREATIF BUDAYA TELUK**  
**JAILOLO**

**SKRIPSI KARYA SENI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Tari Jurusan Tari



oleh

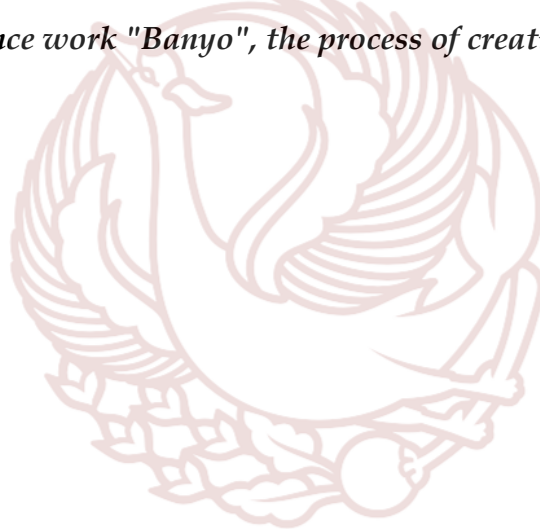
**Trisya Novita Lolorie**  
NIM 181341157

**Kepada**  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA**  
**SURAKARTA**  
**Januari 2023**

## **ABSTRACT**

*The dance work "Banyo" is a new choreographic work that is lifted from the empirical experience of the artist in knowing the world of art and the conflict of the artist with the existence of family conflicts about customs. Banyo dance works are danced singly by the artist. This work is divided into three parts, namely the first scene depicts the atmosphere of Jailolo, the second scene depicts the anxiety, disappointment and conflict of the creators, the third scene depicts the impression of Happiness, enthusiasm and gratitude to God for the beautiful nature of Jailolo. This thesis discusses two problems, namely how is the process of creating the dance work "Banyo"? and how the form of the dance work "Banyo". This study uses a qualitative method. To dissect the problem of the process of creating works and dance forms, Eko Supriyanto's theory is used.*

**Keywords:** *Dance work "Banyo", the process of creation, conflict.*



## ABSTRAK

Karya tari “Banyo” merupakan karya koreografi baru yang diangkat dari pengalaman empiris pengkarya dalam mengenal dunia kesenian dan konflik pengkarya dengan adanya pertentangan keluarga tentang adat istiadat. Keluarga menganggap setiap ritual adat-istiadat memiliki penyembahan yang tidak seharusnya dilakukan karena bertentangan ajaran Agama. Karya tari Banyo ditarikan secara tunggal oleh pengkarya. Karya ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu adegan pertama menggambarkan suasana Jailolo, adegan kedua menggambarkan kegelisahan, kekecewaan, konflik pengkarya, adegan ketiga menggambarkan kesan Bahagia, semangat dan rasa syukur kepada Tuhan atas alam Jailolo yang indah. Skripsi ini membahas dua permasalahan, yaitu bagaimana proses penciptaan karya tari “Banyo” ? dan bagaimana bentuk karya tari “Banyo”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Untuk membedah masalah proses penciptaan karya dan bentuk tari tersebut menggunakan teori Sri Rochana Widyastutiningrum dan Dwi Wahyudiarto dalam buku *Pengantar Koreografi* dan Eko Supriyanto dalam buku *Ikat Kait Impulsif Sarira* yaitu *Re-Visiting, Re-Questioning, dan Re-Interpreting*.

**Kata kunci:** Tari Banyo, proses penciptaan, Keluarga.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAC</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I       PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat	6
D. Tinjauan Sumber	6
E. Kerangka Konseptual	8
F. Metode Kekayaan	11
G. Sistematika Penulisan	13
<b>BAB II       PROSES PENCIPTAAN KARYA</b>	<b>15</b>
A. Re-Visiting	15
B. Re-Questioning	16
C. Re-Interpreting	19
1. Eksplorasi	19
2. Improvisasi	25
3. Evaluasi	28
<b>BAB III      DESKRIPSI KARYA SENI</b>	<b>29</b>
A. Sinopsis	29

	B. Gerak	29
	C. Pola Lantai	33
	D. Rias dan Busana	37
	E. Musik Tari	39
	F. Setting Panggung dan Tata Cahaya	40
	G. Skenario Garap	41
<b>BAB IV</b>	<b>REFLEKSI KEKARYAAN</b>	<b>45</b>
	A. Refleksi	45
	B. Tanggapan	48
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	<b>52</b>
	DAFTAR PUSTAKA	54
	WEBTOGRAFI	55
	NARASUMBER	56
	DISKOGRAFI	56
	LAMPIRAN	57
	BIODATA PENULIS	69



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b>	Proses eksplorasi geraktari Tamborin	15
<b>Gambar 2.</b>	Proses eksplorasi gerak tari Soya-soya	16
<b>Gambar 3.</b>	Pose gerak yang didapat dari proses improvisasi pada adegan pertama	19
<b>Gambar 4.</b>	Gerak yang didapat dari proses improvisasi pada adegan kedua	20
<b>Gambar 5.</b>	Foto adegan pertama	23
<b>Gambar 6.</b>	Foto adegan kedua	24
<b>Gambar 7.</b>	Foto adegan ketiga	25
<b>Gambar 8.</b>	Desain Busana	27



## KEPUSTAKAAN

- Alkitab. 2006. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
- A.G.Honig. 1997. *Ilmu Agama*. Cet 8. Jakarta: Gunung Mulia.
- Arman, Ayu. *Festival Teluk Jailolo*. Jakarta: Nala Publishing House 2015.
- Amal, M.Adnan. 2016. *Kepulauan Rempah-rempah*. Jakarta:  
Kepustakaan Populer Gramedia.
- Agustina, Kusuma. 2014, "Tari Tamborine Dalam Ibadah Minggu Gereja  
Pantekosta Isa Almasih Indonesia (GPIAI) Efata di Salatiga".  
Skripsi, Surakarta: ISI Surakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2010, *Seni Dalam Ritual Agama*. Cet 2. Yogyakarta:  
Penerbit Buku PUSTAKA.
- Kristianto, Imam. 2017, "Proses Kreativitas Eko Suprianto Dalam Penciptaan  
Karya Tari Trajectory". Skripsi, Surakarta: ISI Surakarta.
- Maryono. *Analisis Tari*. Surakarta: ISI Press Solo, 2015.
- Putrawan, N. 2018, *Seni dan Agama*. Bali: Pustaka Ekspresi.
- Supriyanto Eko. "Ikat Kait Impulsif Sarira". Yogyakarta: Garudhawaca. 2018.
- Verkuyl, J. 1960. "Etika Kristen dan Kebudayaan". Soegirto. 1979. Oleh  
percetakan BPK GUNUNG MULIA, kwitang 22, Jakarta pusat.
- Widyastutieningrum, Sri Rochana dan Dwi Wahyudiarto. 2014 *Pengantar  
Koreografi*. Surakarta: ISI Press Surakarta.

## DISKOGRAFI

Video karya "Painted" oleh Dorotea Saykaly, tahun 2013.

Video karya "Balabala" oleh Eko Suprianto, tahun 2018.

Video karya "Sara" oleh Greats Yunga, 2020.

